

# **DINAMIKA PILIHAN PARTAI DAN PRESIDEN MENJELANG 2024**

Updated Survei Nasional:  
10 - 17 Mei 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,  
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350  
+62-21-21234444 | [kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com/](http://www.saifulmujani.com/)

# Latar Belakang

- Pemilihan umum dan pemilihan presiden pada Februari 2024 sudah mendekat. Tinggal sekitar 20 bulan.
- Pengalaman selama ini dukungan pemilih pada calon anggota DPR dan calon presiden sudah mulai bisa dibaca dalam kurun waktu tersebut, bahkan dalam kurun waktu yang lebih panjang.
- Updating kecenderungan perilaku memilih menjadi strategis untuk kesiapan politik yang diharapkan lebih baik ke depan.

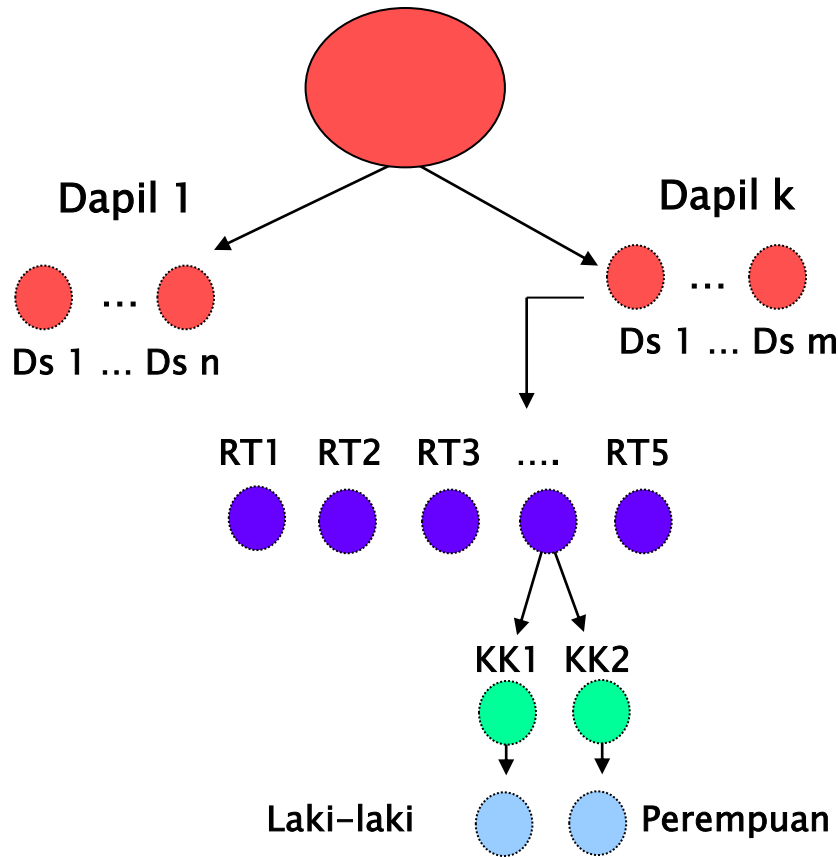
# Latar Belakang

- Bagaimana kecenderungan perilaku memilih pemilih nasional sampai pertengahan 2022 ini?
- Apakah akan terjadi perubahan peta politik pada 2024 nanti? Bagaimana peta kekuatan partai? Siapa yang berpeluang lebih baik untuk menjadi presiden dilihat dari keinginan pemilih?
- Bagaimana pengaruh kinerja pemerintah sekarang terhadap elektabilitas partai dan calon presiden?
- Untuk itu dilakukan survei perilaku pemilih nasional, dan yang akan disampaikan adalah hasil survei terakhir, Mei 2022.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah Berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1060 atau 87%. Sebanyak 1060 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar  $\pm 3,07\%$  pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 10 – 17 Mei 2022.

# Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-Laki	50.4	50.0
Perempuan	49.6	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.0	50.2
Perkotaan	50.0	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.8	10.3
21-25 tahun	12.2	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	11.9	12.0
36-40 tahun	11.2	11.6
41-45 tahun	9.7	9.8
46-50 tahun	8.7	8.6
51-55 tahun	6.7	6.6
56-60 tahun	4.9	5.1
> 60 tahun	10.3	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	88.0	87.3
Protestan/Katolik	9.0	9.8
Lainnya	3.0	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.7	40.2
Sunda	15.0	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.2	3.0
Betawi	2.7	2.9
Bugis	2.6	2.7
Minang	2.0	2.7
Lainnya	30.2	29.4
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	36.7	37.0
SLTP	17.9	18.0
SLTA	32.0	31.2
PT	13.4	13.7

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

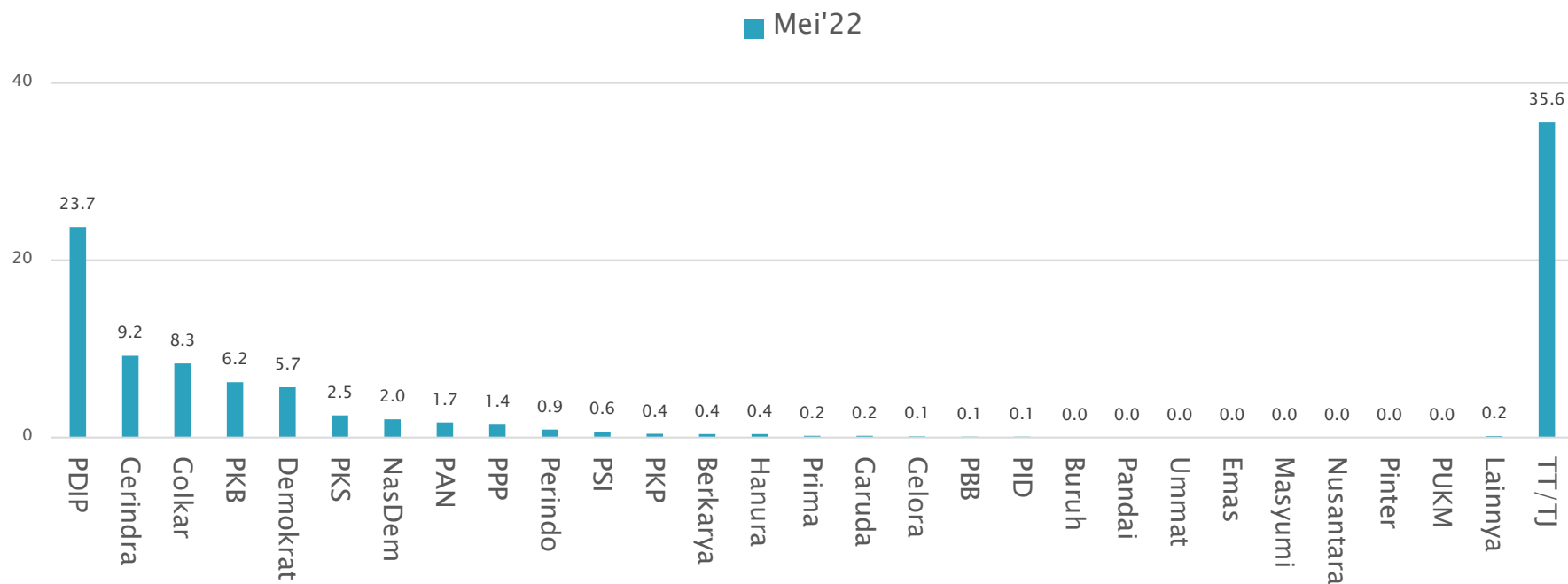
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.9	1.8
Sumatera Utara	5.2	5.1
Sumatera Barat	1.4	1.9
Riau	1.2	2.0
Jambi	1.2	1.3
Sumatera Selatan	3.6	3.1
Bengkulu	0.9	0.7
Lampung	3.0	3.2
Bangka Belitung	0.8	0.5
Kepulauan Riau	0.4	0.6
DKI Jakarta	3.6	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.3	14.6
DI Yogyakarta	1.6	1.4
Jawa Timur	17.2	16.2
Banten	3.9	4.3
Bali	1.9	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.7	1.9
NTT	1.6	1.8
Kalimantan Barat	1.5	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.3	1.5
Kalimantan Timur	1.9	1.3
Kalimantan Utara	0.9	0.2
Sulawesi Utara	0.7	1.0
Sulawesi Tengah	0.8	1.0
Sulawesi Selatan	2.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.8	0.5
Maluku	0.8	0.7
Maluku Utara	0.9	0.4
Papua Barat	0.9	0.4
Papua	1.9	1.9

# Pilihan Partai

# Pilihan Partai (Semi Terbuka)

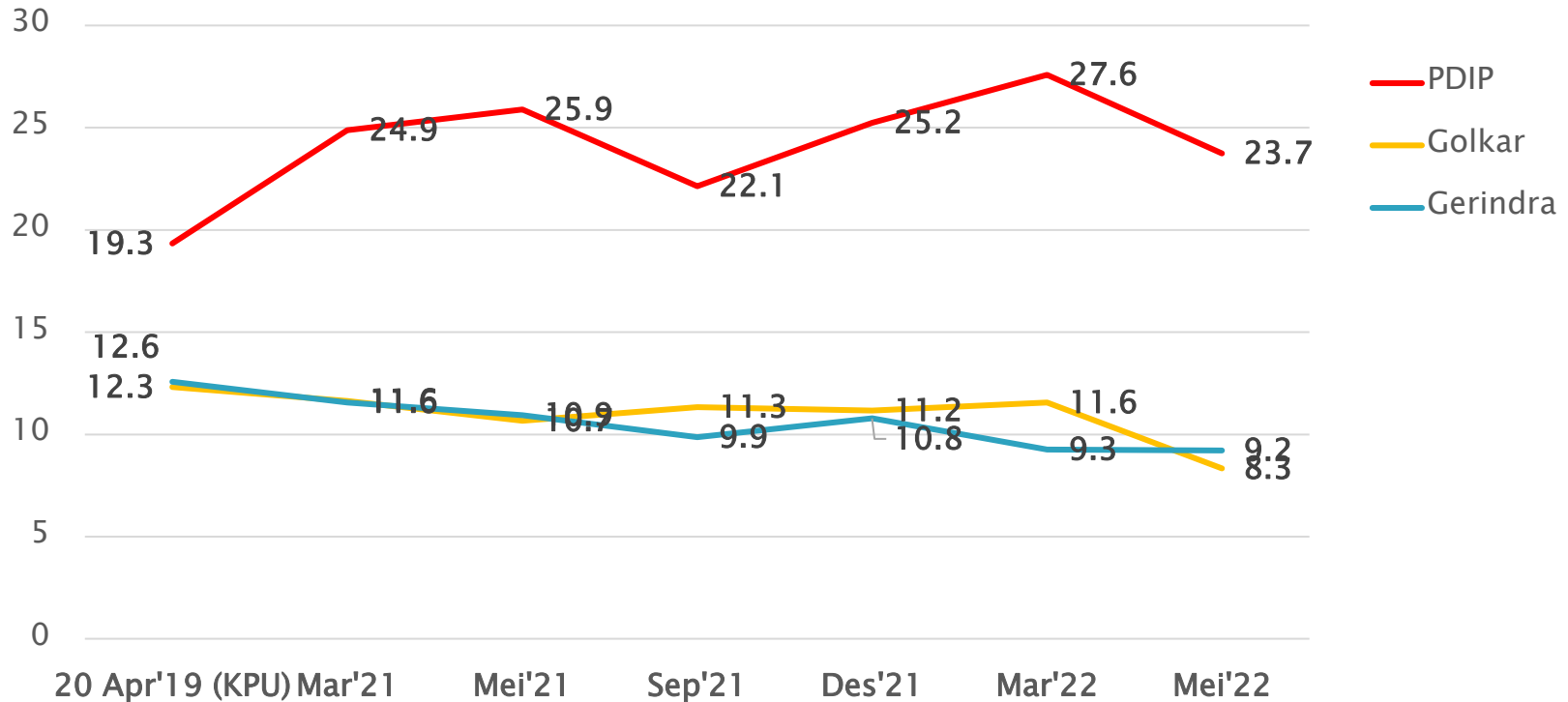
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 23,7%, disusul Gerindra 9,2%, Golkar 8,3%, PKB 6,2%, Demokrat 5,7%, PKS 2,5%, dan Nasdem 2%. Sementara partai-partai lain di bawah 2%, dan yang belum tahu 35,6%.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

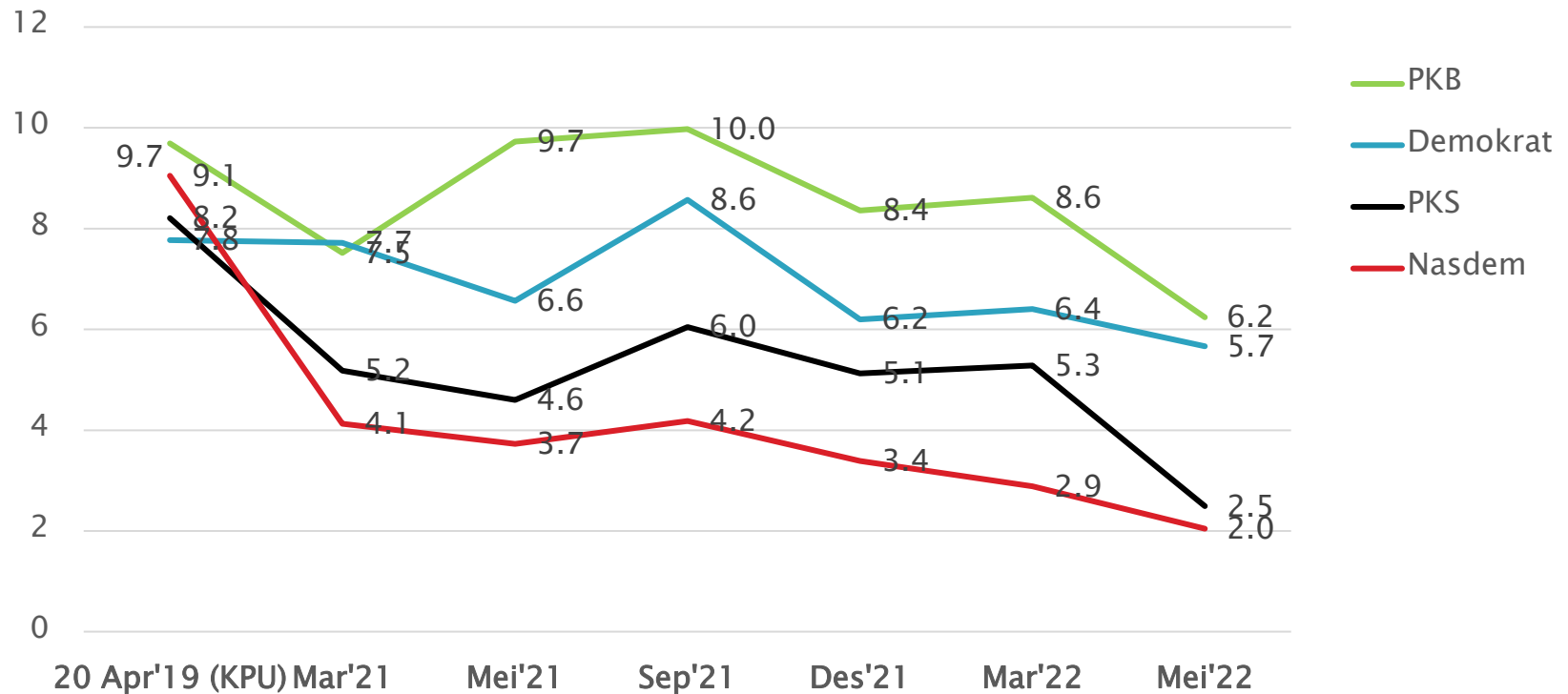
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDIP naik dari 19,3% menjadi 23,7%. Sementara partai-partai lain cenderung menurun. Dibanding 2 bulan lalu dukungan pada PDIP cenderung menurun dari 27,6% menjadi 23,7%.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

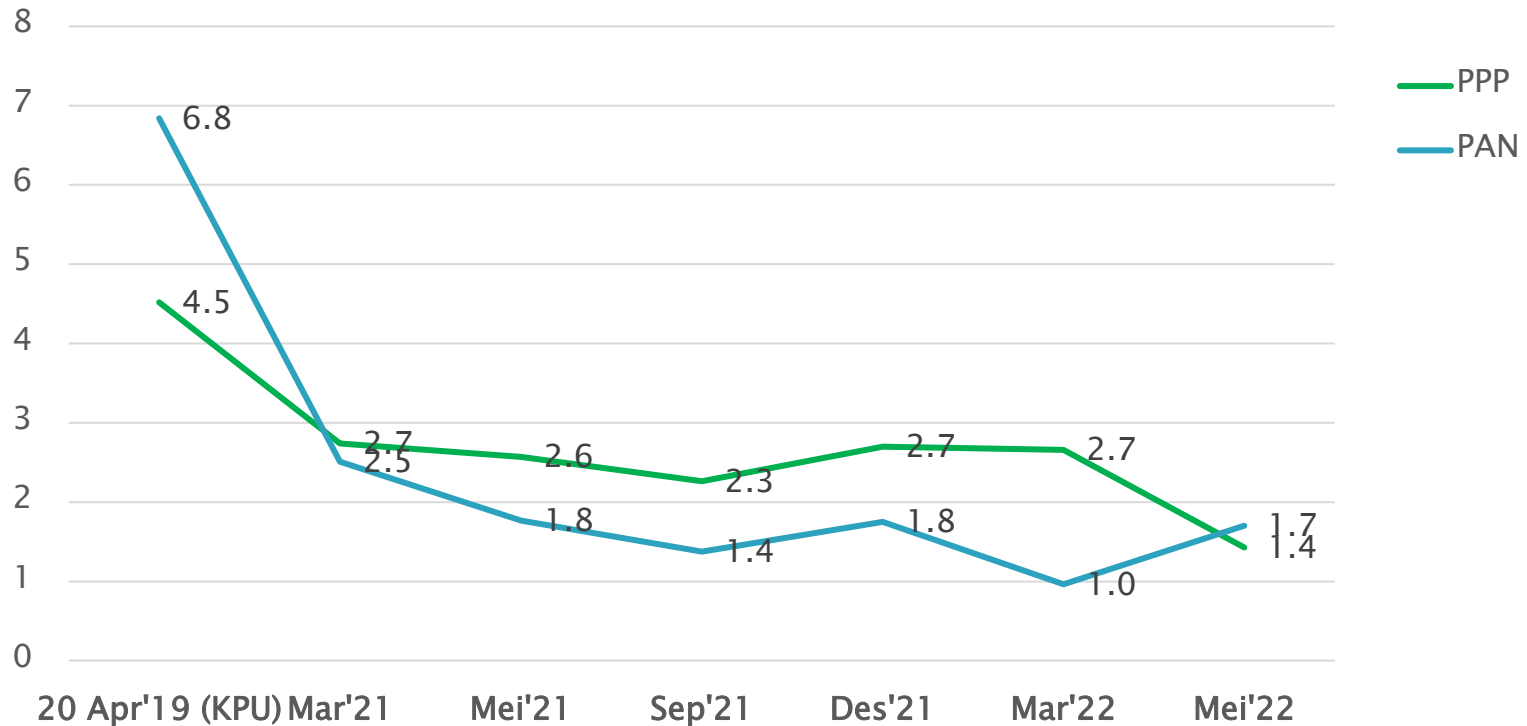
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, partai-partai di atas cenderung menurun.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

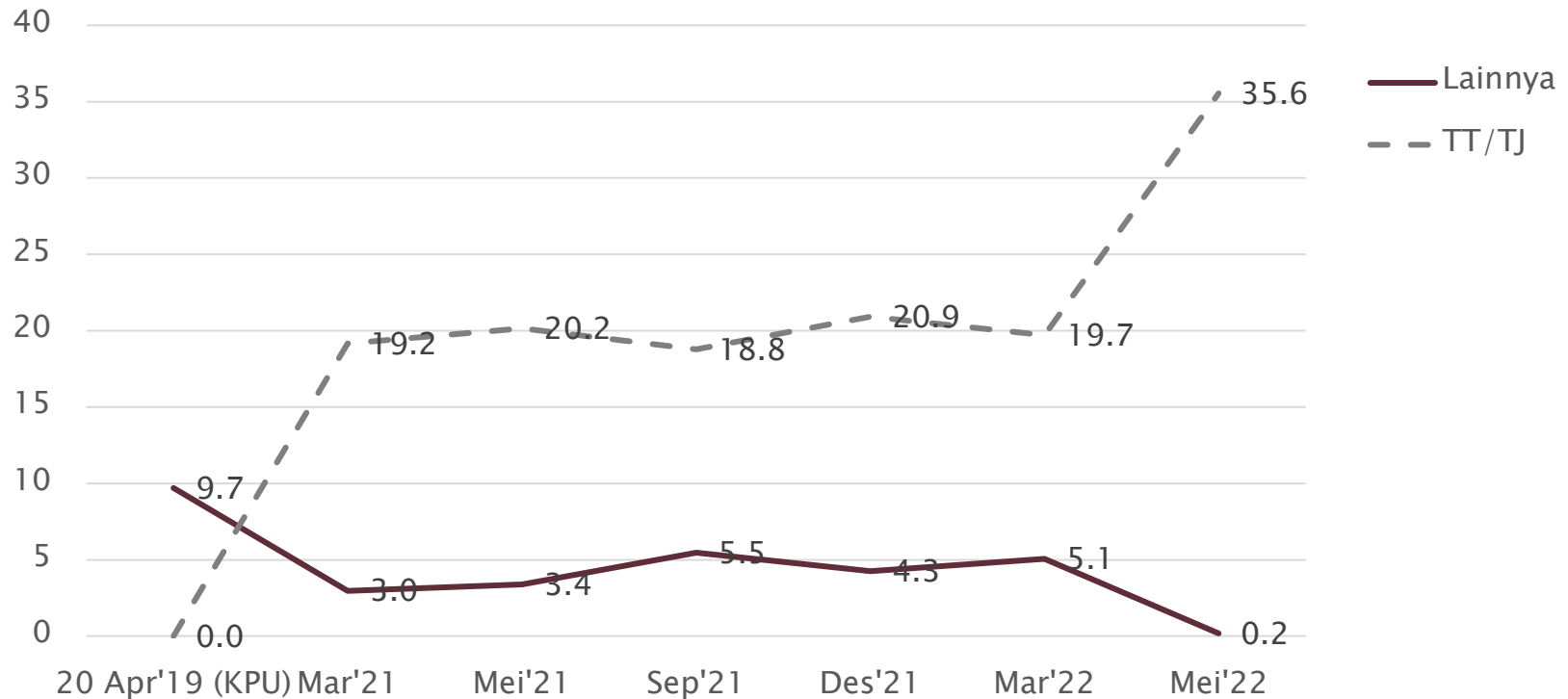
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, partai-partai di atas cenderung menurun.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



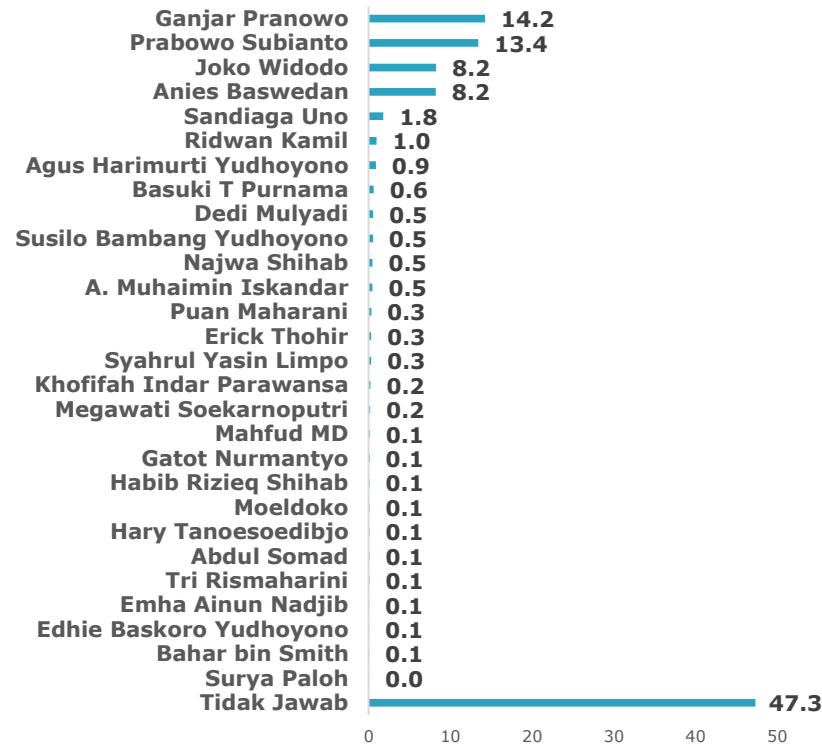
# Temuan

- ▶ Dalam survei Mei 2022, keberhasilan mengungkap pilihan partai politik menurun. Yang tidak menjawab meningkat signifikan. Namun demikian efeknya terhadap urutan kekuatan partai tidak berubah.
- ▶ PDIP masih tetap di cluster pertama sendirian. Masih berpeluang menjadi partai pemenang suara terbanyak, atau mempertahankan hasil 2014 dan 2019.
- ▶ Disusul di cluster kedua Gerindra dan Golkar. Di cluster 3 PKB dan Demokrat. Di cluster 4 partai-partai lain di parlemen sekarang.
- ▶ Di cluster 5 adalah partai-partai non-parlemen.

# Pilihan Presiden

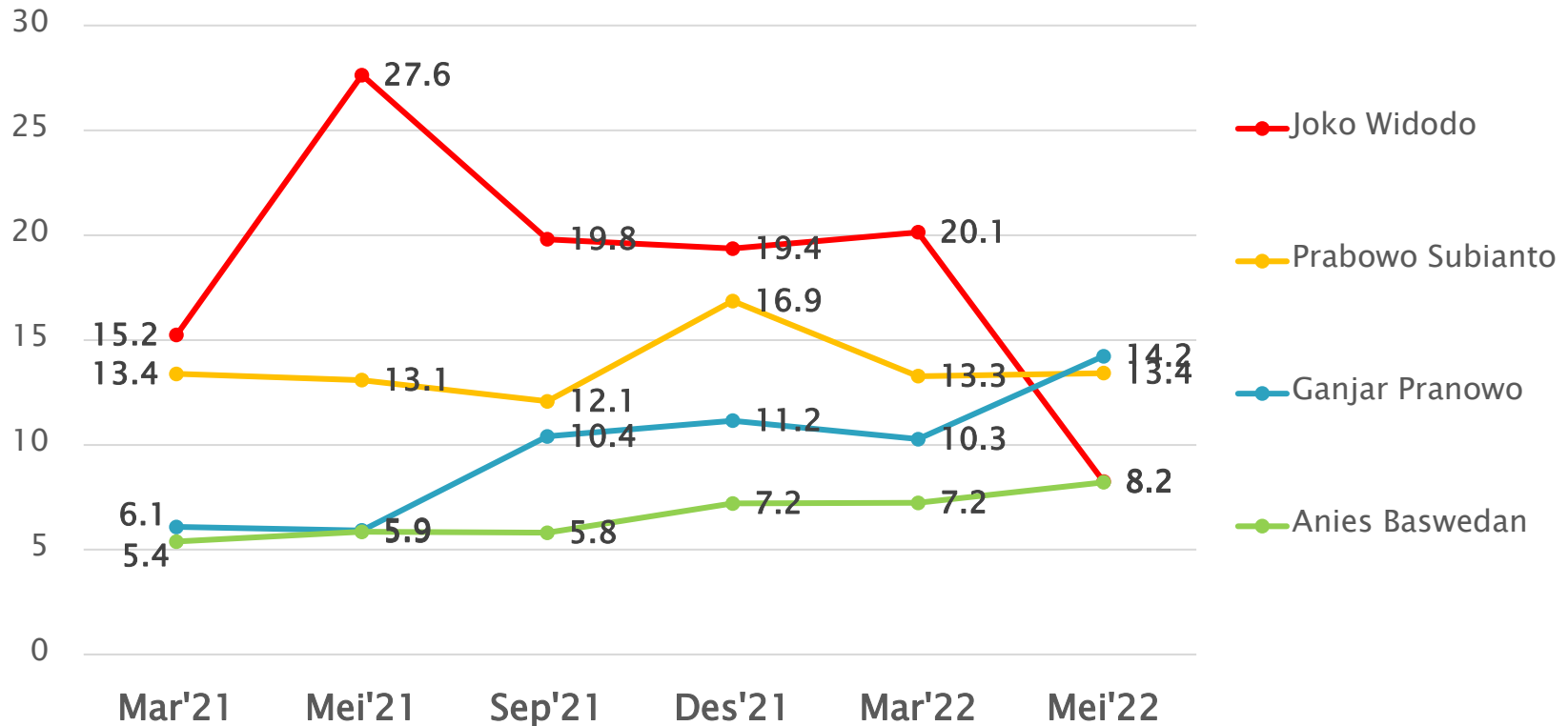
# Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Pemilihan Presiden mendatang masih sekitar empat tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden RI? ... %



Dalam jawaban spontan, sekitar 47,3% warga belum tahu calon presiden yang mau dipilih. Ganjar mendapat suara terbanyak 14,2%, selanjutnya Prabowo 13,4%, Jokowi 8,2%, Anies Baswedan 8,2%, dan calon-calon lain di bawah 2%.

# Tren Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dalam 2 bulan terakhir dukungan spontan kepada Jokowi menurun dari 20,1% menjadi 8,2%, sementara dukungan kepada Prabowo tidak banyak berubah dari 13,3% menjadi 13,4%, begitu pun dukungan kepada Anies tidak banyak berubah dari 7,2% menjadi 8,2%. Sementara dukungan kepada Ganjar naik dari 10,3% menjadi 14,2%.

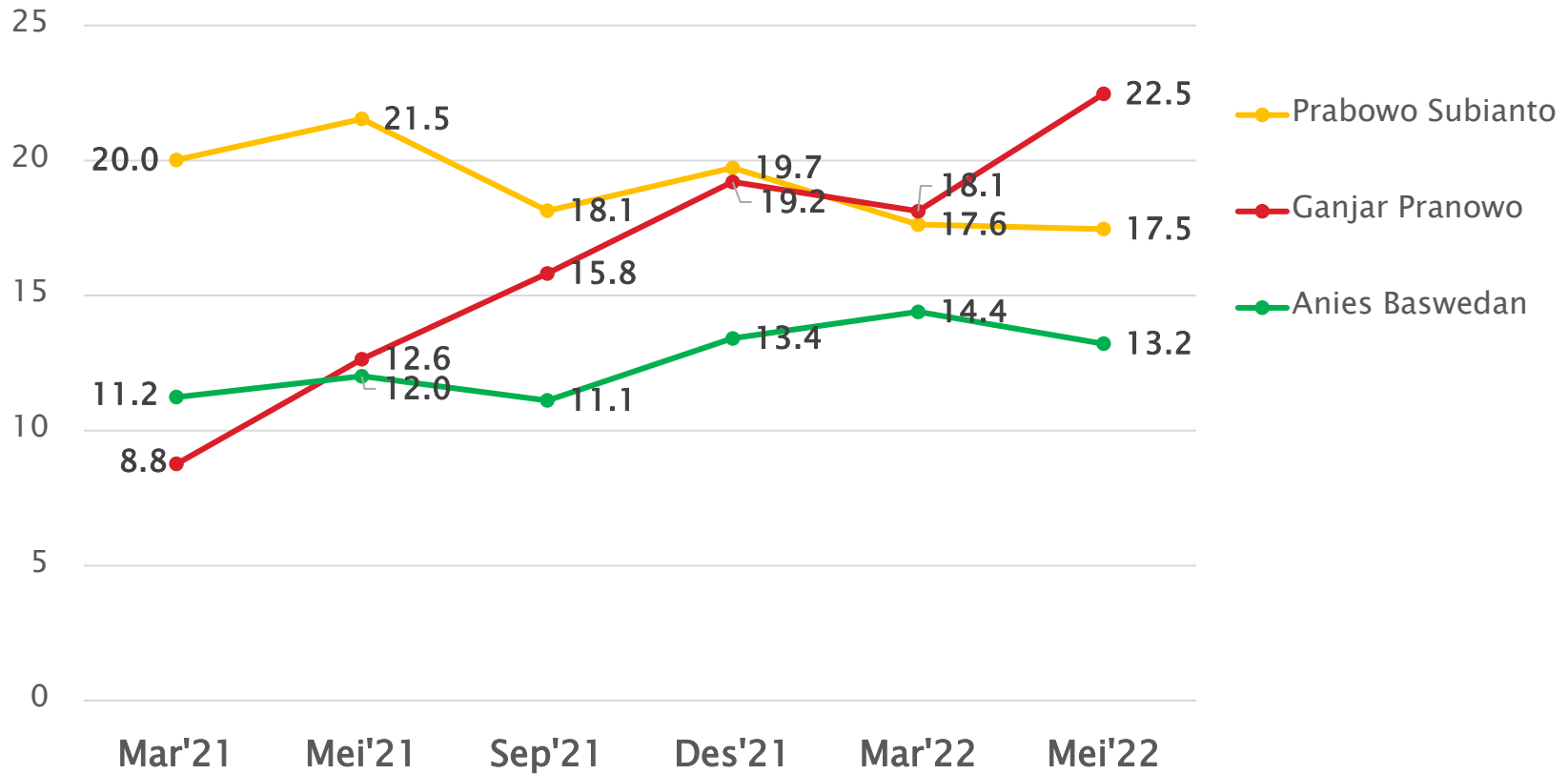
# Semi Terbuka: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (42 Nama)

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



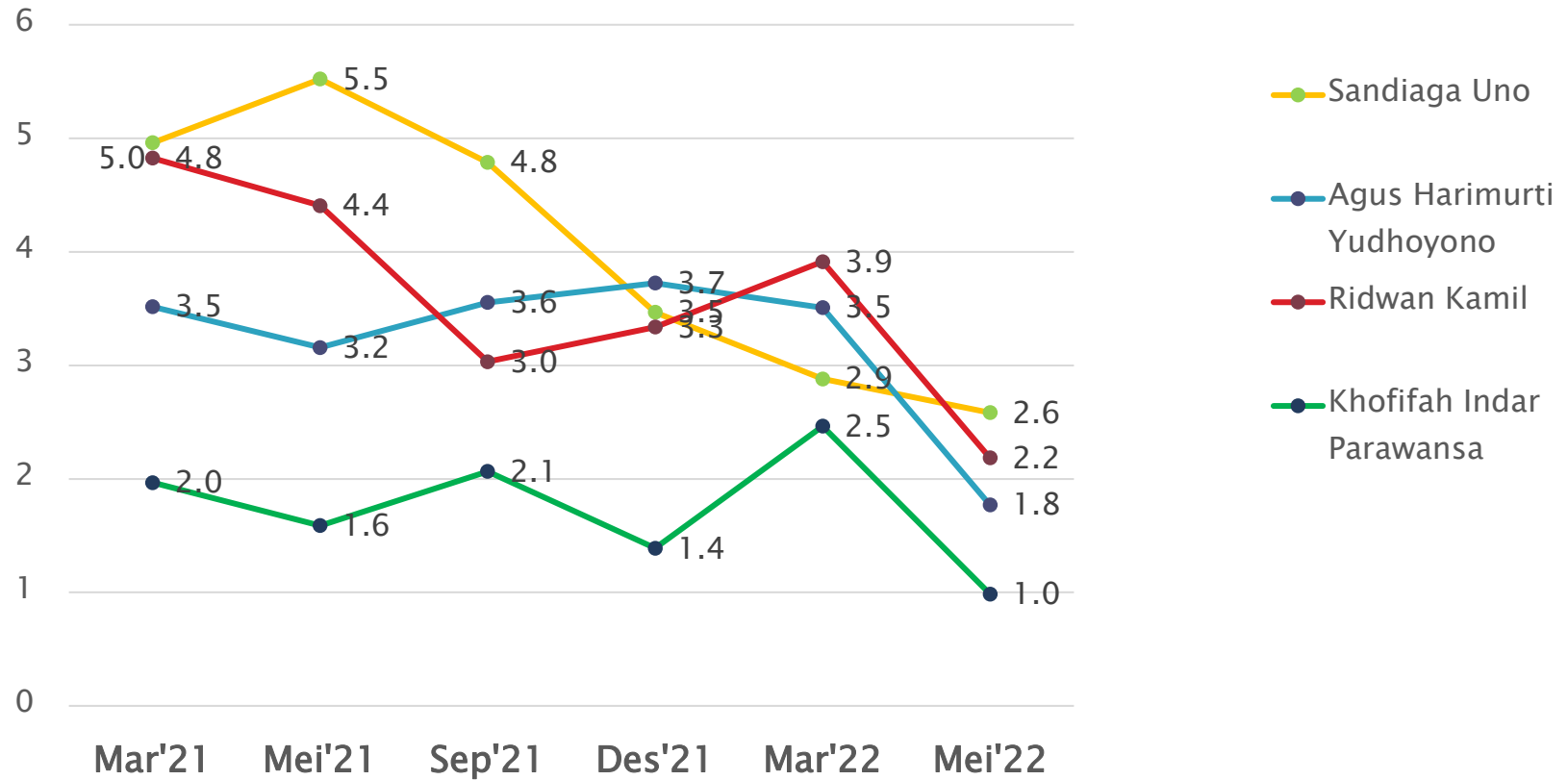
Dalam format pertanyaan semi terbuka 42 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 22,5%, disusul Prabowo 17,5%, Anies Baswedan 13,2%, Sandi 2,6%, Ridwan Kamil 2,2% dan nama-nama lain di bawah 2%, dan yang belum tahu 25,2%.

# Tren Semi Terbuka : Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dibanding 2 bulan lalu, dukungan kepada Prabowo dan Anies cenderung tidak banyak berubah, Prabowo turun 0,1%, Anies 1,2%, sementara dukungan kepada Ganjar naik 4,4%.

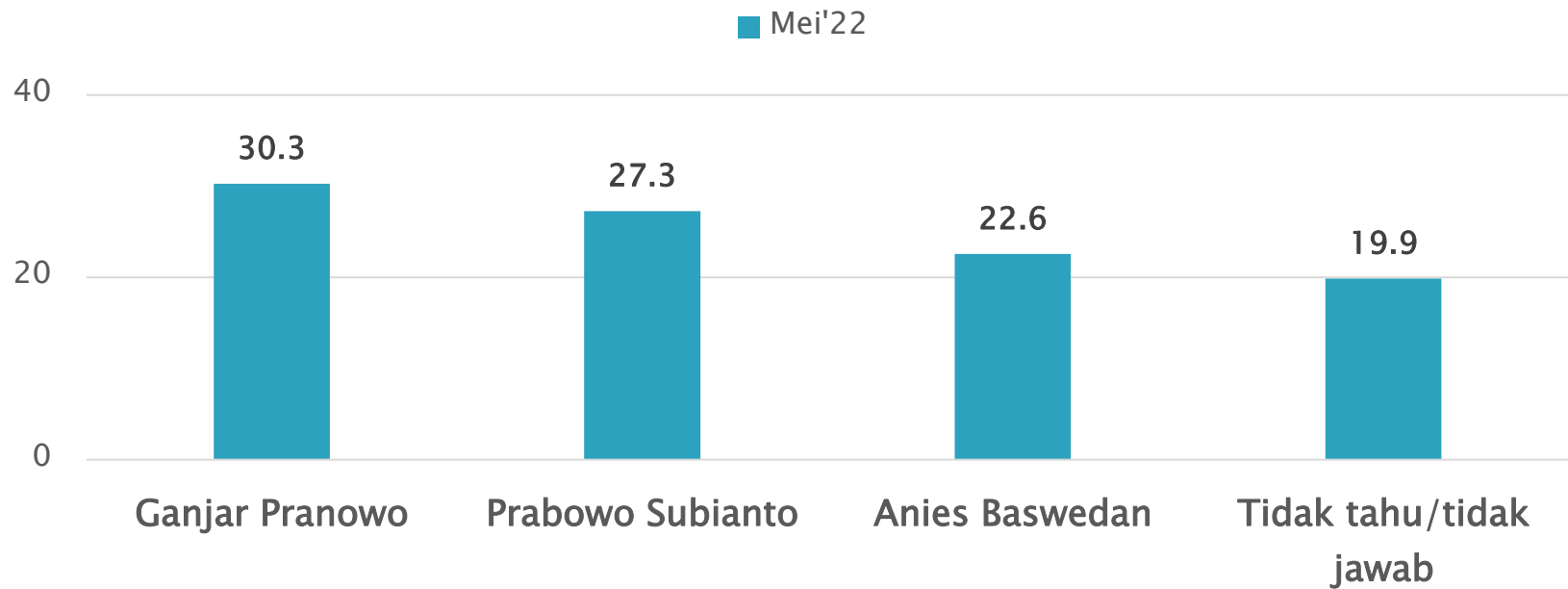
# Tren Semi Terbuka : Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dukungan cenderung melemah.

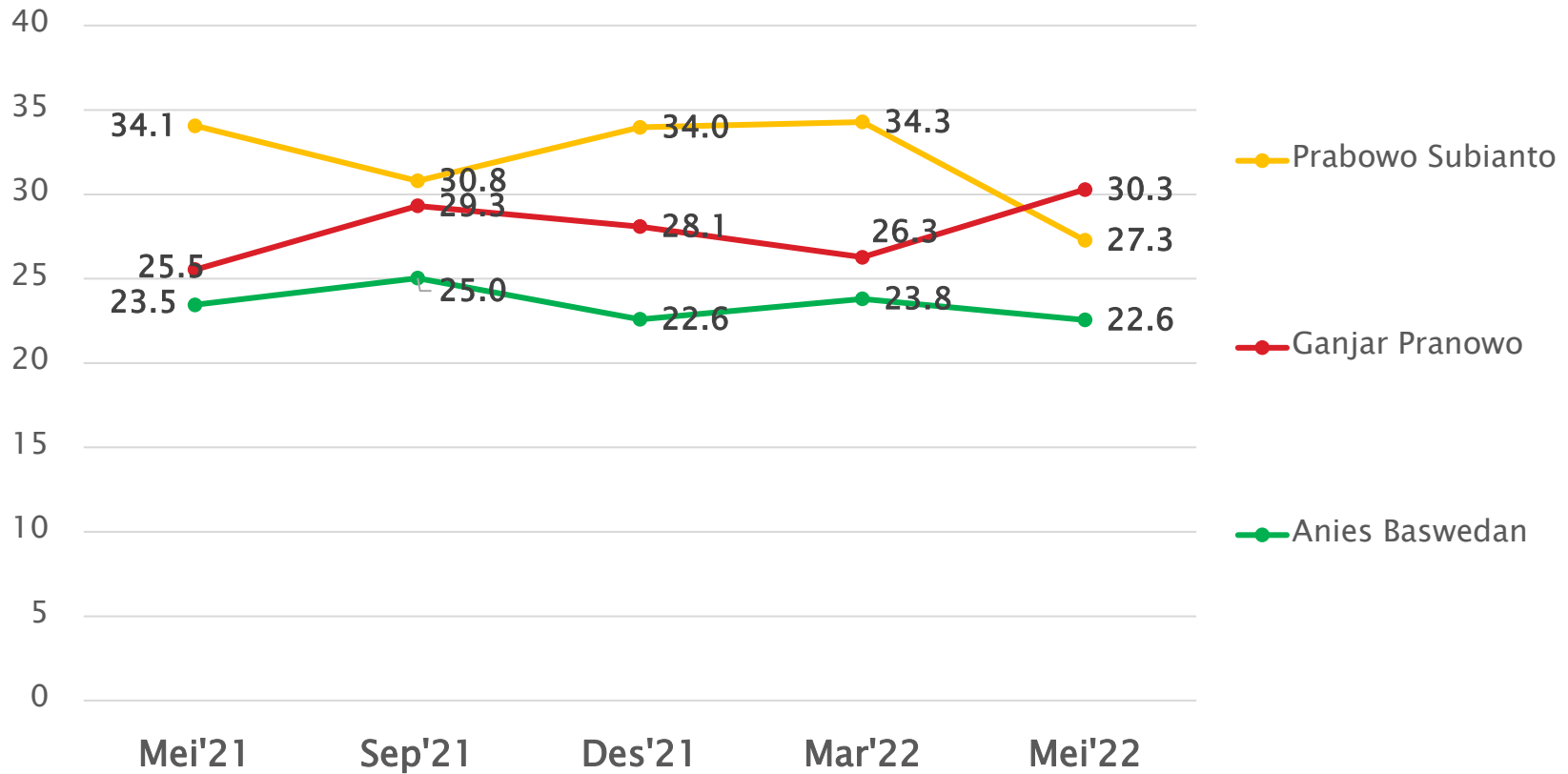
# Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 3 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 30,3%, disusul Prabowo 27,3%, dan Anies 22,6%. Yang belum tahu 19,9%.

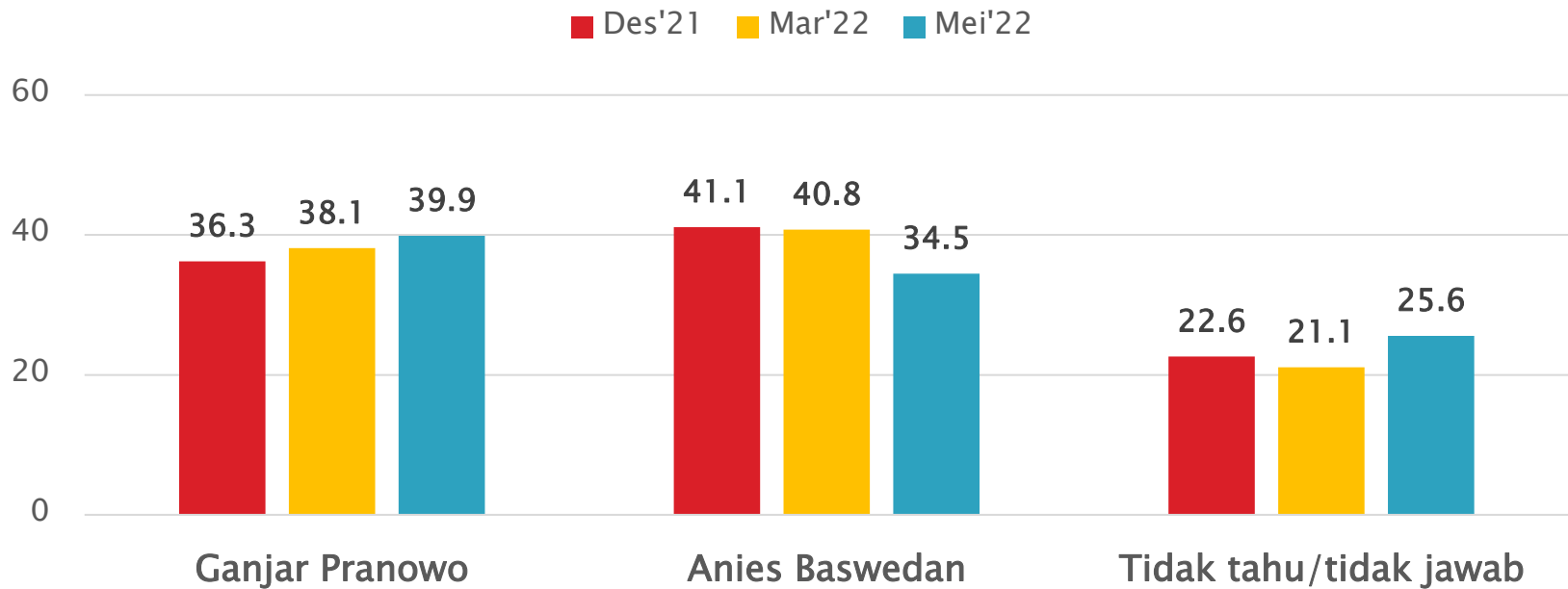
# Tren Tertutup (3 Nama): Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dalam dua bulan terakhir dukungan kepada Ganjar naik (dari 26,3% di Maret 2022 menjadi 30,3% di Mei 2022), Prabowo turun dari 34,3% menjadi 27,3%, sementara Anies tidak banyak berubah dari 23,8% menjadi 22,6%.

# Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

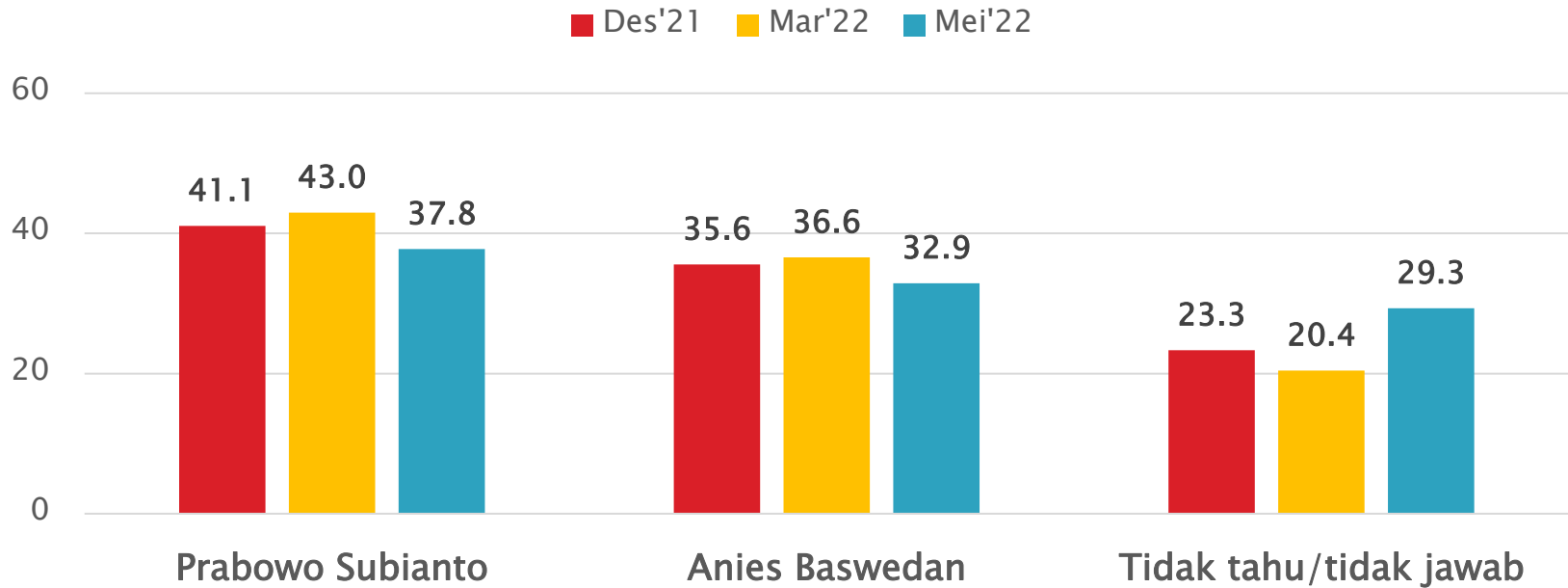
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 2 nama, Ganjar Pranowo mendapat dukungan terbanyak 39,9%, unggul atas Anies Baswedan 34,5%. Yang belum tahu 25,6%.

# Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

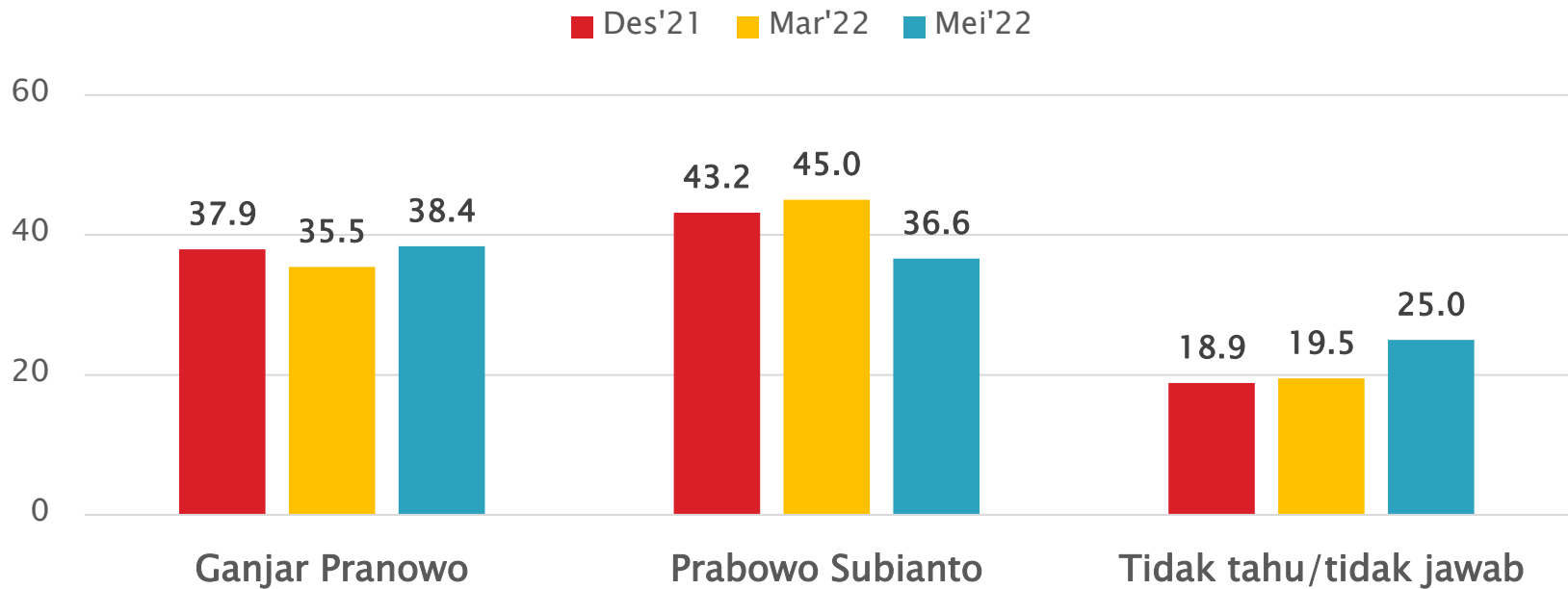
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 2 nama, Prabowo mendapat dukungan terbanyak 37,8%, unggul atas Anies Baswedan 32,9%. Yang belum tahu 29,3%.

# Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 2 nama, Ganjar Pranowo mendapat dukungan terbanyak 38,4%, sementara Prabowo Subianto 36,6%. Yang belum tahu 25%.

# Temuan

- ▶ Bila pemilihan presiden diadakan waktu survei, Ganjar Pranowo unggul signifikan atas lawan-lawannya, termasuk lawannya yang paling kuat, Prabowo dan Anies.
- ▶ Dalam pertanyaan terbuka Ganjar unggul atas semua calon, dan mulai terlihat melampaui lawan terkuatnya, Prabowo.
- ▶ Dalam 14 bulan terakhir (Maret 2021–Mei 2022), pilihan spontan pada Ganjar naik dari 6,1% ke 14,2%. Prabowo cenderung stagnan, dari 13,4% ke 13,4%. Anies sedikit naik dari 5,4 ke 8,2%.

# Temuan

- ▶ Dalam kurun waktu yang sama dengan pertanyaan semi terbuka, Ganjar naik sangat signifikan dari 8,8% ke 22,5%; Prabowo cenderung turun dari 20% ke 17,5%; dan Anies cenderung stagnan, di 11,2% dan 13,2%.
- ▶ Dalam setahun terakhir (Mei 2021–2022) dalam simulasi 3 nama teratas menurut berbagai survei sejauh ini, Ganjar naik dari 25,5% ke 30,3%; Prabowo turun dari 34,1% ke 27,3%; Anies cenderung stagnan, di 23,5% dan 22,6%.

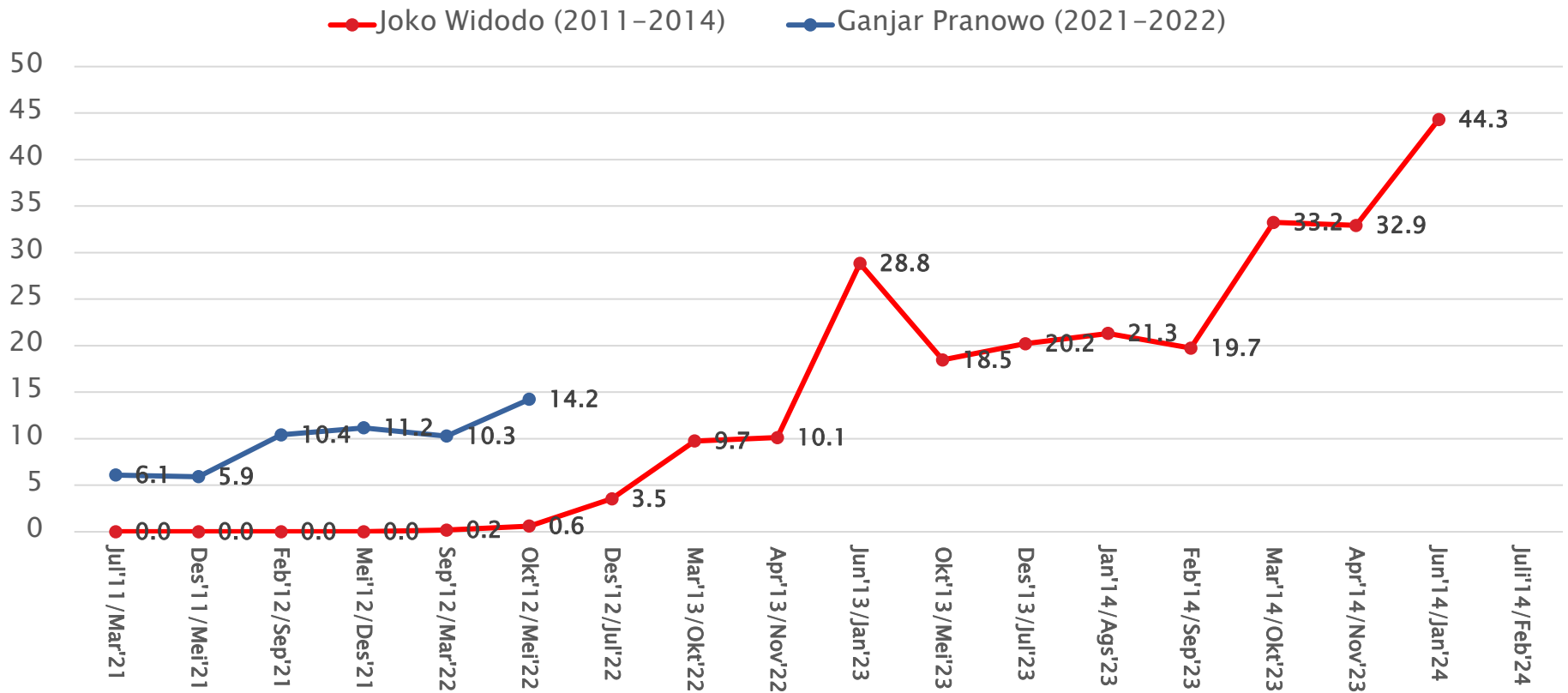
# Temuan

- ▶ Dalam simulasi dua nama dari tiga nama, dalam 6 bulan terakhir (Desember 2021–Mei 2022) secara umum Ganjar cenderung menguat.
- ▶ Melawan Prabowo, Ganjar cenderung stagnan, Prabowo menurun secara signifikan, dan belum memutuskan naik.
- ▶ Melawan Anies, pada waktu yang sama, Ganjar cenderung menguat dan Anies melemah secara signifikan.
- ▶ Sementara Prabowo melawan Anies dalam waktu yang sama cenderung menurun, Anies cenderung stagnan, dan tak menjawab naik signifikan.

# Perbandingan Ganjar menjelang 2024 dan Jokowi menjelang 2014

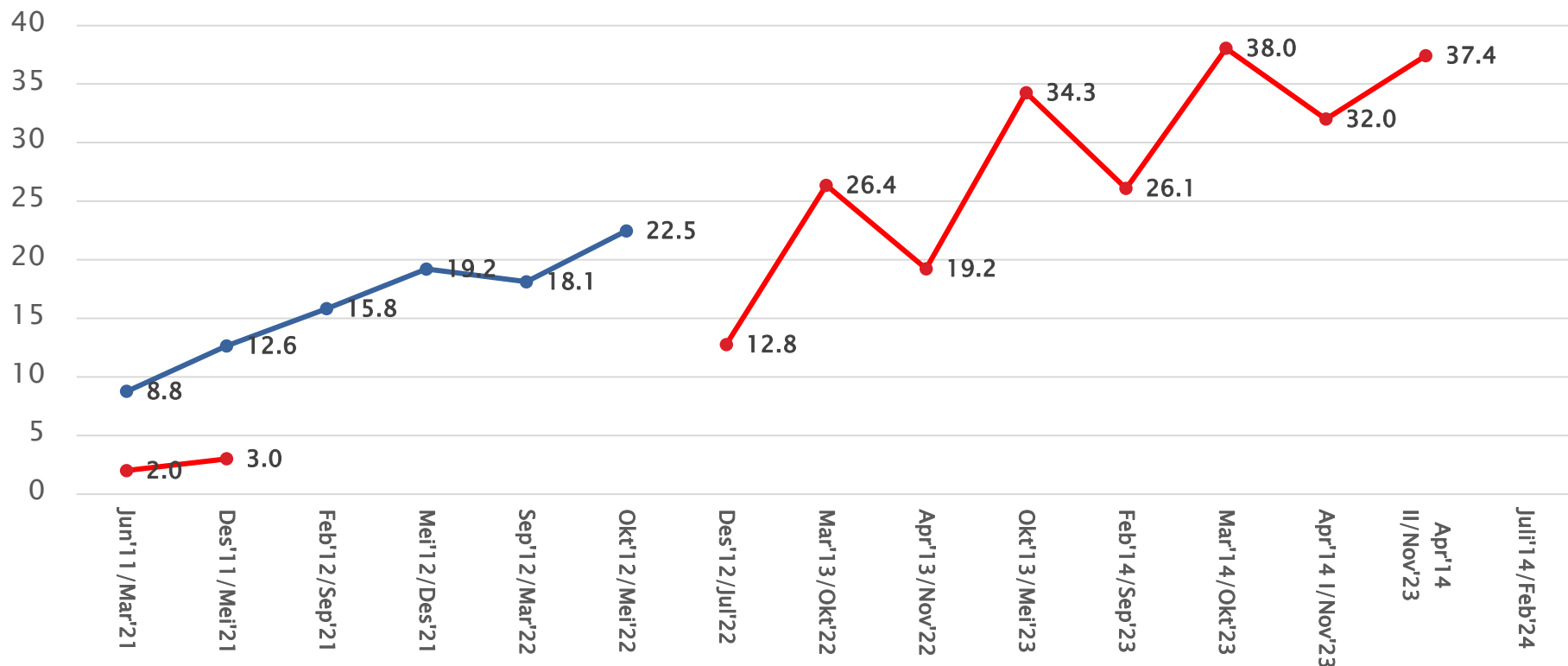
- ▶ Bagaimana elektabilitas Jokowi menjelang 2014 ketika petahana tidak lagi bisa menjadi calon?
- ▶ Apakah pengalaman Jokowi itu dialami oleh Ganjar yang pada 2024 petahana tidak bisa maju lagi?
- ▶ Perjalanan siapa yang lebih berat, Jokowi atau Ganjar, dilihat dari trend elektabilitas mereka menjelang hari H pada waktu berbeda (2014 vs 2024)?

# Top of Mind: Tren Elektabilitas Jokowi 2011 – 2014 dan Ganjar 2021–2022 (%)



# Semi Terbuka: Tren Elektabilitas Jokowi 2011 – 2014 dan Ganjar 2021–2022 (%)

—●— Joko Widodo (2012–2014)    —●— Ganjar Pranowo (2021–2022)



# Temuan

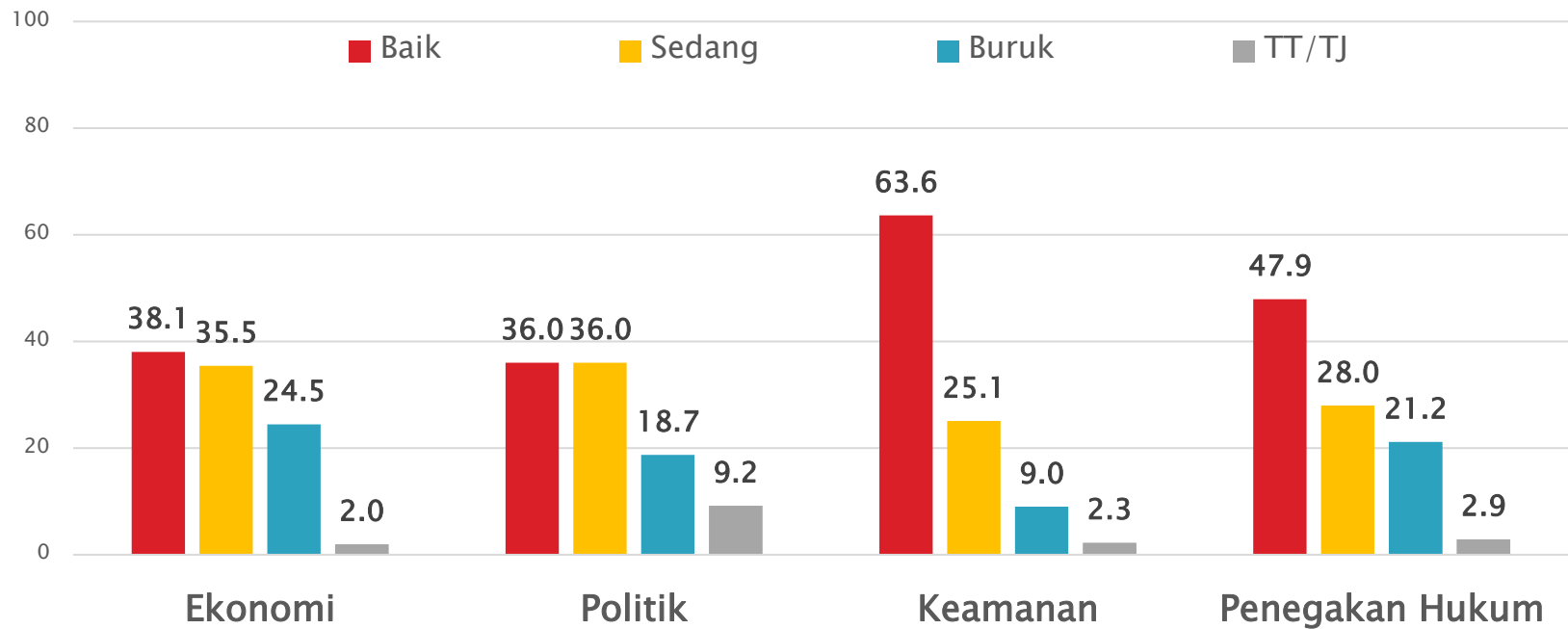
- ▶ Sekitar 2,5 tahun sebelum hari H pemilihan presiden, dalam pertanyaan terbuka elektabilitas Ganjar lebih tinggi dari Jokowi, dan terus naik bersamaan dengan mendekatnya hari H.
- ▶ Kalau Jokowi unggul dari nol, maka Ganjar berpeluang lebih baik untuk unggul karena elektabilitas Ganjar muncul dan berkembang lebih awal dari Jokowi.

# Efek kinerja pemerintah

- Kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum
- Kepuasan atas kinerja presiden secara umum, kinerja pemerintah dalam menanggulangi COVID-19 dan pemulihan ekonomi akibat COVID-19

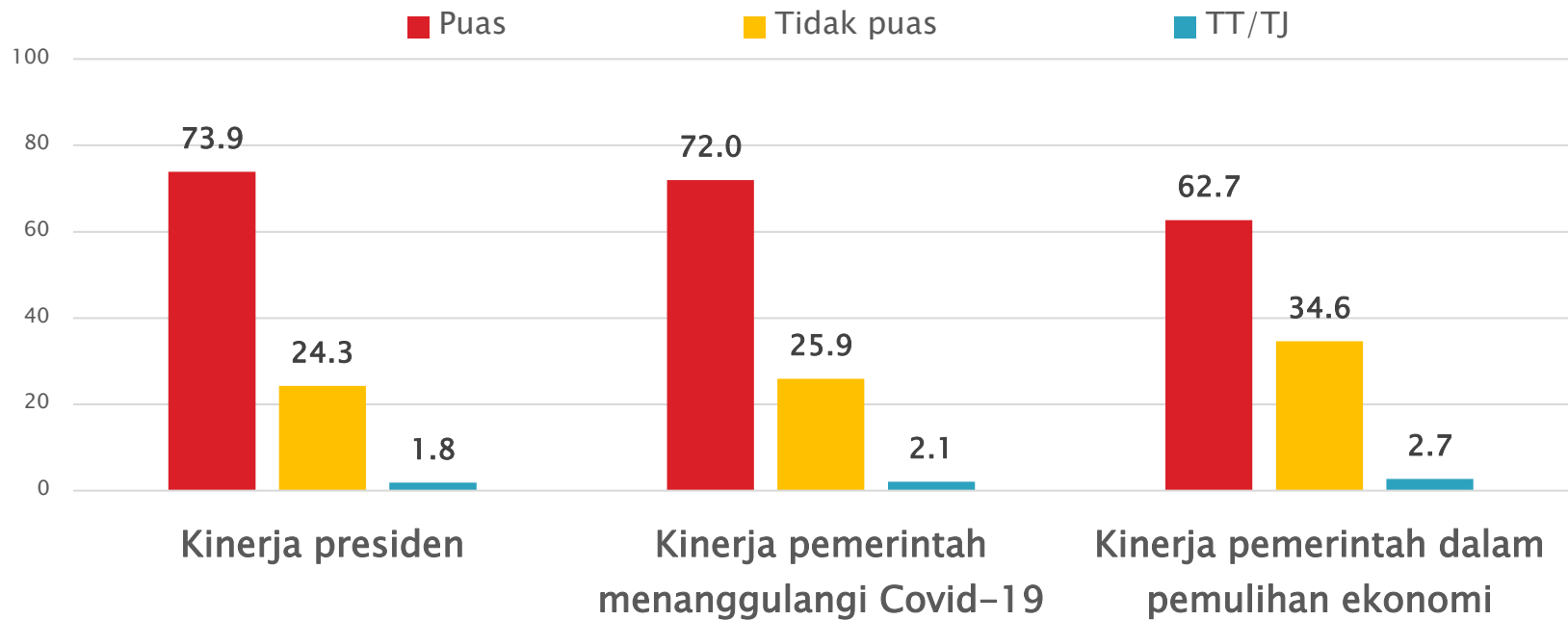
# Kondisi Nasional (%)

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ... nasional pada umumnya sekarang?



# Kinerja Pemerintah: Puas atau Tidak Puas (%)

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak ... dengan .... ?



# Breakdown Pilihan Partai

# Dukungan pada Partai (Parlemen) menurut evaluasi atas kondisi-kondisi umum

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>												
Baik/sangat baik	38.1	28	6	7	8	4	1	3	3	0	4	36
Sedang	35.4	23	11	9	6	8	3	1	1	1	4	33
Buruk/sangat buruk	24.5	19	12	10	5	5	5	3	1	3	2	35
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>												
Baik/sangat baik	36.0	30	6	9	8	3	1	2	3	1	4	32
Sedang	36.0	23	11	9	6	9	2	2	0	2	2	34
Buruk/sangat buruk	18.7	19	13	6	4	6	5	3	2	2	8	32
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>												
Baik/sangat baik	63.6	26	7	10	8	5	2	2	2	2	3	33
Sedang	25.1	21	12	6	4	8	4	2	1	1	4	36
Buruk/sangat buruk	9.0	15	21	6	0	6	4	2	0	1	6	40
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>												
Baik/sangat baik	47.9	28	8	11	7	4	1	2	3	2	4	32
Sedang	28.0	21	10	6	7	8	3	1	1	1	3	40
Buruk/sangat buruk	21.1	19	12	8	5	7	6	4	0	1	5	33

- Sementara PDIP unggul di semua kelompok, namun semakin buruk penilaian tentang berbagai kondisi nasional, dukungan kepada PDIP semakin rendah.

# Dukungan pada Partai (Parlemen) menurut evaluasi atas kondisi ekonomi

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI RUMAH TANGGA SEKARANG DIBANDING TAHUN LALU</b>												
Lebih baik	48.5	22	10	9	7	8	2	1	2	1	4	34
Sama	35.3	26	7	7	5	4	4	3	1	2	3	38
Lebih buruk	15.4	23	12	9	8	3	2	3	3	2	2	34
<b>KONDISI EKONOMI RUMAH TANGGA SETAHUN KEDEPAN DIBANDING SEKARANG</b>												
Lebih baik	68.9	25	11	9	7	6	2	2	2	2	3	32
Sama	19.0	24	5	9	4	6	4	4	1	1	6	36
Lebih buruk	6.6	24	12	4	6	4	2	4	0	0	2	41
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG DIBANDING TAHUN LALU</b>												
Lebih baik	44.1	27	9	9	6	6	1	2	3	2	5	30
Sama	29.4	21	8	10	6	5	3	2	1	1	3	40
Lebih buruk	22.3	23	12	5	6	8	4	2	1	2	2	35
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SETAHUN KEDEPAN DIBANDING SEKARANG</b>												
Lebih baik	62.9	26	9	9	7	7	2	2	2	1	3	31
Sama	20.4	26	9	10	1	3	2	3	1	2	6	37
Lebih buruk	7.9	16	14	4	8	9	5	4	1	1	6	30

- Sementara PDIP unggul di semua kelompok, namun dukungan kepada PDIP lebih rendah di kalangan yang menilai lebih buruk dibanding yang menilai lebih baik.

# Dukungan pada Partai (Parlemen) menurut evaluasi atas kinerja pemerintah

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>												
Sangat/cukup puas	73.8	28	8	9	7	5	2	2	1	1	3	35
Kurang/tidak puas	24.2	14	15	8	4	7	5	2	3	2	5	34
<b>KINERJA PEMERINTAH JOKOWI MENANGANI COVID-19</b>												
Sangat/cukup puas	71.9	26	8	9	7	6	2	2	2	1	4	33
Kurang/tidak puas	25.9	18	12	8	5	4	5	2	2	1	4	37
<b>KINERJA PEMERINTAH JOKOWI MENANGANI PEMULIHAN EKONOMI AKIBAT COVID-19</b>												
Sangat/cukup puas	62.6	28	8	8	7	5	1	2	2	1	4	33
Kurang/tidak puas	34.6	16	12	9	6	7	5	2	2	2	3	36

Gerindra sementara unggul terutama pada pemilih yang tidak puas dengan kinerja presiden Jokowi secara umum, dan sebaliknya PDIP unggul pada pemilih yang merasa puas dengan kinerja Jokowi.

# Temuan

- ▶ Kekuatan PDIP tidak bisa dipisahkan dengan yang dilakukan pemerintah sekarang.
- ▶ Secara umum, kinerja pemerintah dinilai positif oleh pemilih, dan ini telah membuat PDIP terus berada di atas partai-partai lain.
- ▶ Partai-partai anggota koalisi lain di belakang pemerintah tidak banyak mendapat keuntungan elektoral dari kinerja pemerintah
- ▶ Gerindra masih diuntungkan oleh pemilih yang negatif terhadap pemerintah.
- ▶ Yang menilai negatif kinerja pemerintah juga diambil oleh Demokrat dan dan PKS yang keduanya di luar koalisi pemerintah.

# Breakdown Pilihan Presiden

*(Simulasi 3 Nama)*

# Dukungan pada Calon Presiden (Simulasi 3 nama) menurut Top of Mind dan Massa Pemilih Partai

	Base	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	Anies Baswedan	TT/TJ
<b>TOP OF MIND</b>					
Ganjar Pranowo	14.2	98	2	0	0
Prabowo Subianto	13.4	4	91	5	0
Joko Widodo (Jokowi)	8.2	32	30	28	10
Anies Baswedan	8.2	2	2	95	1
Lainnya	8.5	36	23	25	15
TT/TJ	47.3	21	22	20	37
<b>MASSA PEMILIH PARTAI</b>					
PDI Perjuangan	23.7	57	18	14	12
Gerindra	9.2	7	57	27	8
Golkar	8.3	28	43	19	11
PKB	6.2	41	22	17	21
Demokrat	5.7	25	29	40	5
PKS	2.5	7	25	64	3
Nasdem	2.0	37	22	30	11
PAN	1.7	9	46	39	6
PPP	1.4	45	28	23	4
Lainnya	3.6	27	36	19	18
TT/TJ	35.6	20	22	23	36

- Pemilih Jokowi di top of mind tersebar terutama ke Ganjar (32%), Prabowo (30%), dan Anies (28%).
- Prabowo unggul terutama pada massa pemilih Gerindra (57%), Golkar (43%), PAN (46%), dan partai non parlemen (36%).
- Ganjar sementara unggul pada massa pemilih PDIP (57%), PKB (41%), dan Nasdem (37%).
- Anies unggul pada massa Demokrat (40%), dan PKS (64%).

# Dukungan pada Calon Presiden (Simulasi 3 nama) menurut evaluasi atas kondisi-kondisi umum

	Base	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	Anies Baswedan	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>					
Baik/sangat baik	38.1	31	24	24	22
Sedang	35.4	31	30	19	20
Buruk/sangat buruk	24.5	28	30	25	17
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>					
Baik/sangat baik	36.0	33	26	21	20
Sedang	36.0	30	31	21	17
Buruk/sangat buruk	18.7	29	26	29	15
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>					
Baik/sangat baik	63.6	34	28	21	18
Sedang	25.1	27	27	23	23
Buruk/sangat buruk	9.0	19	28	35	19
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>					
Baik/sangat baik	47.9	31	31	19	19
Sedang	28.0	28	24	21	26
Buruk/sangat buruk	21.1	35	22	34	9

- Ganjar cenderung unggul di kalangan yang menilai kondisi sosial-ekonomi-politik-hukum baik atau sedang, sementara di kalangan yang menilai buruk cenderung memilih Anies.

# Dukungan pada Calon Presiden (Simulasi 3 nama) menurut evaluasi atas kinerja pemerintah

	Base	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	Anies Baswedan	TT/TJ
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>					
Sangat/cukup puas	73.8	37	26	20	18
Kurang/tidak puas	24.2	13	32	33	22
<b>KINERJA PEMERINTAH JOKOWI MENANGANI COVID-19</b>					
Sangat/cukup puas	71.9	33	27	21	18
Kurang/tidak puas	25.9	24	28	28	19
<b>KINERJA PEMERINTAH JOKOWI MENANGANI PEMULIHAN EKONOMI AKIBAT COVID-19</b>					
Sangat/cukup puas	62.6	34	27	21	19
Kurang/tidak puas	34.6	25	30	28	17

- Ganjar cenderung unggul di kalangan yang puas dengan kinerja presiden, sementara di kalangan yang tidak puas cenderung memilih Prabowo atau Anies.

# Temuan

- ▶ Ganjar merupakan sosok yang di mata pemilih adalah kelanjutan dari pemerintah Jokowi.
- ▶ Pemilih yang menilai positif kinerja pemerintah Jokowi cenderung memilih Ganjar, sebaliknya cenderung memilih Prabowo atau Anies.
- ▶ Karena sentimen positif pada kinerja pemerintah masih mayoritas maka Ganjar unggul sementara atas lawan-lawannya, termasuk yang paling kuat: Prabowo dan Anies.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- ▶ Kalau diadakan pemiluhan anggota DPR saat survei dilakukan, tidak terjadi perubahan besar peta kekuatan partai politik di parlemen.
- ▶ Cluster pertama masih PDIP. Kedua masih Gerindra bersama Golkar.
- ▶ Cluster ketiga PKB dan Demokrat
- ▶ Cluster keempat PKS, Nasdem, PAN, dan PPP.
- ▶ Cluster kelima partai-partai non-parlemen dan partai baru.
- ▶ Keunggulan PDIP secara signifikan berkaitan dengan sentimen positif pemilih pada presiden Jokowi dan kinerjanya yang sejauh ini dinilai positif oleh umumnya pemilih.

# Kesimpulan

- ▶ Bila pemilihan presiden diadakan waktu survei, Ganjar Pranowo unggul signifikan atas lawan-lawannya, termasuk lawannya yang paling kuat, Prabowo dan Anies.
- ▶ Dalam pertanyaan terbuka Ganjar unggul atas semua calon, dan mulai terlihat melampaui lawan terkuatnya, Prabowo.
- ▶ Dalam 14 bulan terakhir (Maret 2021–Mei 2022), pilihan spontan pada Ganjar naik dari 6,1% ke 14,2%. Prabowo cenderung stagnan, dari 13,4% ke 13,4%. Anies sedikit naik dari 5,4 ke 8,2%.
- ▶ Dalam kurun waktu yang sama dengan pertanyaan semi terbuka, Ganjar naik sangat signifikan dari 8,8% ke 22,5%; Prabowo cenderung turun dari 20% ke 17,5%; dan Anies cenderung stagnan, di 11,2% dan 13,2%.
- ▶ Dalam setahun terakhir (Mei 2021–2022) dalam simulasi 3 nama teratas menurut berbagai survei sejauh ini, Ganjar naik dari 25,5% ke 30,3%; Prabowo turun dari 34,1% ke 27,3%; Anies cenderung stagnan, di 23,5% dan 22,6%.

# Kesimpulan

- ▶ Dalam simulasi dua nama dari tiga nama, dalam 6 bulan terakhir (Desember 2021–Mei 2022) secara umum Ganjar cenderung menguat.
- ▶ Melawan Prabowo, Ganjar cenderung stagnan, Prabowo menurun secara signifikan, dan belum memutuskan naik.
- ▶ Melawan Anies, pada waktu yang sama, Ganjar cenderung menguat dan Anies melemah secara signifikan.
- ▶ Sementara Prabowo melawan Anies dalam waktu yang sama cenderung menurun, Anies cenderung stagnan, dan tak menjawab naik signifikan.

# Kesimpulan

- ▶ Keunggulan Ganjar, seperti juga keunggulan PDIP, berkaitan dengan kinerja pemerintah. Sejauh ini kinerja pemerintah dinilai positif oleh pemilih umumnya, dan sentimen ini berhubungan secara positif dengan Ganjar, dan sebaliknya cenderung berhubungan negatif dengan Prabowo maupun Anies.
- ▶ Peta kekuatan partai politik menurut dukungan pemilih tidak banyak berubah, sementara pergantian kepemimpinan nasional kemungkinan akan terjadi oleh calon yang di mata pemilih paling punya hubungan positif dengan pemerintah sekarang, yakni Ganjar.

# Kesimpulan

- ▶ Bahkan dibandingkan menjelang hari H pemilihan tahun 2014 ketika tidak ada petahana, dalam jarak waktu yang sama, elektabilitas Ganjar lebih baik dari Jokowi. Ini dimungkinkan karena Jokowi tidak berasal dari kubu politik pemerintah SBY, sedangkan Ganjar sekarang berasal dari kubu politik yang sama dengan pemerintah dan dengan presiden Jokowi: sama-sama kader PDI-P dan sama-sama dari Jawa Tengah.
- ▶ Bila Ganjar tidak dicalonkan, peta dukungan pemilih akan berubah banyak, dan makin sulit diperkirakan sekarang.

Terima Kasih